

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter adalah watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya. Atau karakter dapat di katakan juga sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membedakan antara dirinya dengan individu lain. Menurut bahasa, karakter adalah tabiat atau kebiasaan. Sedangkan menurut ahli psikologi, karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisikondisi tertentu. Dilihat dari sudut pengertian, ternyata karakter dan akhlak tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada lagi pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran, dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan.

Karakter pada hakekatnya sebagai pembawaan sifat nyata yang dimiliki secara berbeda- beda oleh masing- masing individu, serta ditunjukkan dengan sejumlah simbol-simbol kelengkapan yang dapat diamati pada oleh setiap individu. Dalam pandangan lain, Wyne mendefinisikan karakter sebagai metode penandaan dalam memfokuskan terhadap pengimplementasian sejumlah nilai- nilai kebaikan, yang dikonstruksikan ke dalam bentuk tindakan maupun pola perilaku pada diri masingmasing individu. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari, secara mendasar adanya pengklasifikasian karakter ke dalam dua jenis yaitu karakter maupun kepribadian positif dan kepribadian negatif. Dalam hal ini, apabila seseorang dalam kesehariannya berperilaku jujur, suka menolong orang lain, dermawan, diklasifikasikan sebagai orang dengan pembawaan karakter yang baik atau mulia. Begitu pula sebaliknya, apabila seseorang dalam kesehariannya berperilaku kejam, tamak, tidak jujur, diklasifikasikan sebagai orang dengan pembawaan karakter yang buruk. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa karakter atau sifat bawaan berkaitan erat dengan kepribadian (personality) dalam diri seseorang.

Secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin character, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian, dan akhlak. Secara terminologi karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Sedangkan Fitri (2012:20) menyatakan bahwa Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, yang terwujud dalam pikiran,

sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Kurniawan (2015:42) berpendapat bahwasannya Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Samani (2012:41) karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Fitri (2012:21) Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti sehingga karakter bangsa sama dengan akhlak bangsa atau budi pekerti. Dari pernyataan diatas karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang terbentuk dalam lingkup keluarga dan masyarakat yang menunjukkan ciri khas kepribadiannya, sehingga karakter- karakter tersebut dapat dibentuk tetapi tidaklah mudah memerlukan proses yang sangat panjang melalui pendidikan. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpaten dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olahraga Karakter pada hakekatnya sebagai pembawaan sifat nyata yang dimiliki secara berbeda- beda oleh masing- masing individu, serta ditunjukkan dengan sejumlah simbol-simbol kelengkapan yang dapat diamati pada oleh setiap individu.

Dalam pandangan lain, Wyne mendefinisikan karakter sebagai metode penandaan dalam memfokuskan terhadap pengimplementasian sejumlah nilai- nilai kebaikan, yang dikonstruksikan ke dalam bentuk tindakan maupun pola perilaku pada diri masing-masing individu. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari, secara mendasar adanya pengklasifikasian karakter ke dalam dua jenis yaitu karakter maupun kepribadian positif dan kepribadian negatif. Dalam hal ini, apabila seseorang dalam kesehariannya berperilaku jujur, suka menolong orang lain, dermawan, diklasifikasikan sebagai orang dengan pembawaan karakter yang baik atau mulia. Begitu pula sebaliknya, apabila seseorang dalam kesehariannya berperilaku kejam, tamak, tidak jujur, diklasifikasikan sebagai orang dengan pembawaan karakter yang buruk. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa karakter atau sifat bawaan berkaitan erat dengan kepribadian (personality) dalam diri seseorang.

Karakter adalah serangkaian bentuk pembawaan hati, jiwa, budi pekerti, sifat, perbuatan serta watak. Dalam hal ini, berkarakter bermakna memiliki sejumlah kepribadian, sifat bawaan, watak, serta melakukan pola perilaku dalam bentuk tindakan sosial yang dijalankan. Selain itu, secara mendasar individu dengan pembawaan karakter yang baik, merupakan seseorang dengan usaha penuh dalam melakukan hal-hal yang baik

terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan kehidupan yang utama, dirinya sendiri, manusia sesamanya, lingkungan sosial sekitarnya. Dimana sekarang masih banyak sekali orang-orang yang masih membedakan sebuah karakter itu sendiri padahal untuk karakter itu sendiri tidak bisa disamakan dengan yang lain sudah pasti karakter itu berbeda-beda.

Karakter dalam kehidupan sehari-hari sering disama artikan dengan sifat, watak, ataupun kepribadian. Jika ditelusuri lebih jauh makna setiap istilah tersebut sangat berbeda. Karakter dapat dibentuk dengan proses pembelajaran, baik pembelajaran di rumah, di sekolah maupun di dalam contoh lingkungan masyarakat. Karakter seseorang dapat terbentuk tentu ada peran dari berbagai pihak seperti keluarga, guru, dan teman sebaya. Seringkali karakter seseorang akan mencerminkan perilakunya. Seperti bila seseorang sering melakukan hal-hal baik, sopan dalam berbicara suka menolong, menghargai sesama maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai orang yang berkarakter baik, demikian sebaliknya. Maka tak heran jika karakter menjadi ukuran untuk menilai perilaku seseorang. Karakter orang satu dan yang lainnya tentu berbeda sehingga banyak macam karakter yang dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Psikologi adalah studi ilmiah yang mempelajari pikiran dan perilaku. Secara aktif, psikologi terlibat dalam pelajaran dan pemahaman proses mental, fungsi otak, sampai perilaku. Bidang ini juga dianggap sebagai “Hub Science” yang punya koneksi kuat dengan ilmu kedokteran, sosial, dan pendidikan (Boyack, Klavans, & Borner, 2005). Kondisi yang berhubungan dengan pikiran bisa sulit diobati karena begitu kompleks. Di dalamnya, mencakup proses berpikir, ingatan, emosi, persepsi, mimpi, dan sebagainya yang tak bisa kita lihat secara fisik seperti kelainan jantung atau ruam kulit. Banyak teori psikologi yang didasarkan pada pengamatan perilaku manusia meskipun beberapa masalah kesehatan mental juga punya tanda-tanda fisik seperti plak yang berkembang dengan penyakit Alzheimer.

Seorang psikolog bekerja dengan praktik yang dimulai dengan bertemu dengan pasien, menilai untuk mengetahui kekhawatiran dan kesulitan mereka, serta merekomendasikan atau memberi perawatan. Contohnya, melalui konseling dan psikoterapi. Peran lain juga mungkin saja dilakukan oleh seorang psikolog, bisa saja mereka melakukan studi demi memberi nasihat pada otoritas kesehatan dan badan lainnya terkait strategi sosial, menilai anak-anak yang kesulitan belajar di sekolah, memberi lokakarya terkait cara mencegah bullying, bekerja sama dengan bagian rekrutmen di sebuah perusahaan, dan lain sebagainya. Psikologi dapat didefinisikan secara singkat sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan hubungan-hubungan antar

manusia. Karena hubungan-hubungan antar manusia juga terwujud dalam bentuk tingkah laku, maka dapat dikemukakan sebuah definisi yang lebih singkat lagi : Psikologi ialah ilmu-ilmu tingkah laku manusia.

Manusia adalah golongan makhluk yang tertinggi derajatnya. Manusia memiliki kelengkapan pribadi yang lebih sempurna daripada makhluk-makhluk lain ciptaan Tuhan. Oleh karena abstraknya jiwa manusia itu, maka objek material psikologi adalah terbatas pada aktivitas-aktivitas jiwa yang teramati melalui perwujudan tingkah laku atau perbuatan-perbuatan manusia. Tentu saja dalam mempelajari tingkah laku itu orang bukan sembarang melakukan pengamatan. Ada beberapa asumsi dapat dipakai oleh para psikolog dalam mempelajari jiwa manusia. Asumsiasumsi itu merupakan pangkal tolak, pedoman atau pengarah bagi pengamatan kita dalam upaya mempelajari jiwa yang dimanifestasikan ke dalam tingkah laku yang nyata.

Psikologi berhubungan dengan tingkah laku manusia, setiap fase perkembangan pribadi manusia serta interaksinya. Oleh karena itu amat sukar memperoleh pengetahuan yang memadai tentang aspek-aspek serta intelereaksi tingkah laku manusia melalui suatu penyelidikan yang intensif terhadap semua itu dalam waktu yang bersamaan. Secara etimologi, kata psikologi berasal dari bahasa Yunani kuno 'psyche' yang berarti jiwa dan 'logia' adalah ilmu. Sehingga, dengan begitu pengertian psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa. Sedangkan, secara terminologis, pengertian psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. Selain itu, ilmu ini juga meneliti alasan di balik tindakan dan perilaku manusia.

Dewasa ini, kata psikologi semakin familiar di telinga kita. Psikologi kemudian diartikan dengan beragam definisi. Ada yang berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu jiwa dan ada pula yang berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu tentang perilaku. Ilmu ini tidak jarang dipadankan dengan ilmu dukun, seperti memahami telepati, kemampuan untuk meramalkan masa depan dan kemampuan memahami masa lalu seseorang. Psikologi juga biasanya tidak hanya diletakkan untuk manusia, namun juga sering kali kita mendengar psikologi untuk makhluk hidup lainnya misalnya hewan dan tumbuhan juga memiliki "jiwa" atau setidaknya bertingkah laku.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menunjukkan visualisasi perbedaan sebuah karakter manusia dalam sebuah film pendek?
2. Bagaimana karya ini dapat mengasih pesan terhadap penonton?

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, agar film dan proses pengkaryaan tidak menyimpang dari tema dan judul utama, maka berikut adalah batasan masalah yang digunakan.

1. Menyatukan pikiran antara orang tua dan anak dalam film pendek dengan durasi 1-3 menit.
2. Berfokus pada dampak yang dialami anak seperti penurunan motivasi, penurunan kepercayaan diri, dan stress.

C. Tujuan Berkarya

Menunjukkan bagaimana bentuk film pendek.

1. Film pendek diharapkan dapat memberikan edukasi dan kesadaran terhadap orang yang selalu membandingkan sebuah perbedaan.
2. Menyampaikan jika seorang mempunyai kepribadian nya sendiri.

1. BAB I (PENDAHULUAN)

Pada BAB ini berupa pendahuluan laporan pengkaryaan tugas akhir yang berisi: (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Batasan Masalah, (4) Tujuan Berkarya, (5) Sistematika Penulisan, (6) Kerangka Berpikir. Guna memberikan gambaran pada pembaca tentang isi laporan pengkaryaan yang akan dibahas.

2. BAB II (LANDASAN TEORI)

Pada BAB ini berisi tentang: (1) Teori Umum, (2) Teori Seni, (3) Referensi Seniman. Guna memberikan penjelasan penjelasan terkait pedoman penulis dalam pembuatan karya.

3. BAB III (KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA)

Pada BAB ini berisi tentang: (1) Konsep Karya, (2) Proses Penciptaan Karya. Guna memaparkan proses pembuatan karya dan hasil akhir karya.

4. BAB IV (KESIMPULAN)

Pada BAB ini berisi tentang: (1) Kesimpulan, (2) Saran. Guna menyimpulkan seluruh hasil penulisan laporan dan pembuatan karya, sebagai sarana pengembangan tulisan, dan referensi bagi orang lain.

D. Kerangka Berpikir

